

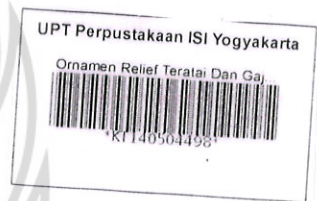
**ORNAMEN RELIEF TERATAI DAN GAJAH DI
KOMPLEKS MASJID MANTINGAN SEBAGAI
ELEMENT MOTIF BATIK KAIN PANJANG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

NO. INV.	4.490/H/s/2019
KLAS.	
TGL.	16-6-2019
TTD	ds

**ORNAMEN RELIEF TERATAI DAN GAJAH DI
KOMPLEKS MASJID MANTINGAN SEBAGAI
ELEMENT MOTIF BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Firta Kumala Sari



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**ORNAMEN RELIEF TERATAI DAN GAJAH DI
KOMPLEKS MASJID MANTINGAN SEBAGAI
ELEMENT MOTIF BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Firta Kumala Sari

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**ORNAMEN RELIEF TERATAI DAN GAJAH DI
KOMPLEKS MASJID MANTINGAN SEBAGAI
ELEMENT MOTIF BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Firta Kumala Sari

NIM. 0911499022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2014**

Laporan Tugas Akhir yang berjudul Ornamen Relief Teratai dan Gajah Di Kompleks Masjid Mantingan Sebagai Element Motif Batik Kain Panjang, diajukan oleh Firta Kumala Sari, NIM 0911499022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah diterima oleh Tim Penguji pada tanggal 29 Januari 2014.



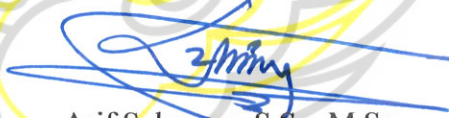
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.
Pembimbing I/Anggota



Isbandono Harianto, S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Sunarto, M.Hum.
Cognate/Anggota



Arif Suharson, S.Sn, M.Sn.
Ketua Jurusan/
Ketua Program Studi S-I Kriya Seni/Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini ku persembahkan kepada orang tua yang saya cintai, yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat yang terbaik dan bantuan, baik spiritual maupun material. Kepada kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan motivasi demi segala impian dan cita. Serta sahabat dan temantemanku yang selalu memberikan semangat, selalu bersamaku dalam suka dan duka.

Doa yang terbaik akan selalu menyertai kita semua dan kebahagiaan terindah bersama kalian

MOTTO

Kepercayaan adalah kunci sukses menuju impian, semakin memahami diri sendiri semakin besar harapan meraih peluang yang terbaik. Hargailah usahamu walaupun itu tidak sesuai dengan yang kita rencanakan, karena sesungguhnya manusia tidak pernah lepas dari kekeliruan diri sendiri.

Railah sekuat-kuatnya, karena Tuhan Yang Maha Esa akan selalu mendampingi kita untuk melangkah lebih baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, akan tetapi dalam penelitian ilmiah sudah pernah dituliskan, yaitu penelitian keseluruhan ornamen relief yang berada di Kompleks Makan dan Masjid Mantingan. Dalam laporan Tugas Akhir ini penulis mengajukan Tugas Akhir Penciptaan yang mengacu pada relief teratai dan gajah di Kompleks Masjid Mantingan, adapun tulisan yang diacu dalam laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Januari 2014



Firta Kumala Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, berkah dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala hormat dengan rasa cinta kasih kepada Ibunda dan Ayahanda, serta keluarga yang telah memberikan doa dan restu bagi penulis untuk melanjutkan studi di ISI Yogyakarta hingga terselesaikanlah akhir masa studi.

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul yang diajukan dalam Tugas Akhir ini adalah “Ornamen Relief Teratai di Kompleks Masjid Mantingan Sebagai Element Motif Batik Kain Panjang”. Semoga tulisan ini dapat dijadikan sumbangan ilmu, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, oleh karena penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan bantuan.

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Arif Suharson, S.Sn. M. Sn., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Joko Subiarto S.E., M.Sc., Sekretariat Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., Dosen Pembimbing I atas kesabaran, pengarahan, dan bimbingannya selama Tugas Akhir ini berlangsung.
6. Isbandono Harianto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan semangat demi kelancaran Tugas Akhir.
7. Dr. Sunarto, M.Hum., Cognate/Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran dalam Tugas Akhir ini.
8. Toyibah Kusumawati, S. Sn. M. Sn., Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama perkuliahan sampai berakhirnya studi di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas SeniRupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Karyawan Bagian Aakademik dan Kemahasiswaan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
12. Ibu, Ayah (Alm) yang sangat aku hormati dan cintai, yang telah memberikan doa, kekuatan, semangat, nasehat serta pengorbanan yang tidak ternilai.

13. Ketiga Kakak tersayang yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya.
14. Sahabat, teman-teman seperjuangan angkatan 2009, teman-teman Jurusan Kriya yang selalu memberikan semangat baik suka dan duka, serta teman-teman Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Fakultas Seni Media Rekam
15. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu setiap saat, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.



Yogyakarta, 14 Januari 2014


Penulis

Firta Kumala Sari

ABSTRAK

Kesenian merupakan kreativitas yang berkembang dari masa kemasa dengan tujuan ibadah, keindahan, budaya maupun kehidupan sosial. Masyarakat Mantingan merupakan daerah yang masih mempertahankan tradisi kesenian seperti upacara yang menggunakan *sajen* untuk mempertahankan tradisi sebelum agama Islam tersebar di masyarakat Mantingan. Stilir teratai dan gajah merupakan perubahan agama Hindu ke agama Islam yang mempunyai masa berbeda. Perlambangan bentuk manusia dan binatang sebagai larangan agama Islam digubah kebentuk stilir bunga, sehingga yang tampak hanya bunga-bunga. Konsep yang diambil penulis adalah mengambil nilai kesenian dan keindahan, menciptakan dan mengembangkan motif relief yang berada di Kompleks Masjid Mantingan sehingga menarik untuk dijadikan sumber ide penciptaan karya seni.

Dalam menciptakan karya seni langkah awal adalah mengumpulkan data, seperti studi pustaka maupun observasi langsung. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode estetis, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain sebagai acuan dengan menentukan teknik, alat dan bahan sebagai sarana pendukung dalam pembuatan karya seni. Proses pembuatan karya seni batik kain panjang ini menggunakan teknik batik tulis tradisional.

Penciptaan karya seni ini adalah sebagai media untuk menciptakan dan mengembangkan motif batik, serta memperkenalkan relief stilir teratai dan gajah yang berada di Kompleks Masjid Mantingan. Motif yang diciptakan lebih banyak bersifat pengulangan dan menggunakan warna bervariasi. Warna-warna yang dituangkan sebagai perlambangan dari sifat dan watak manusia, karena keseluruhan dari karya batik ini adalah menceritakan kehidupan manusia.

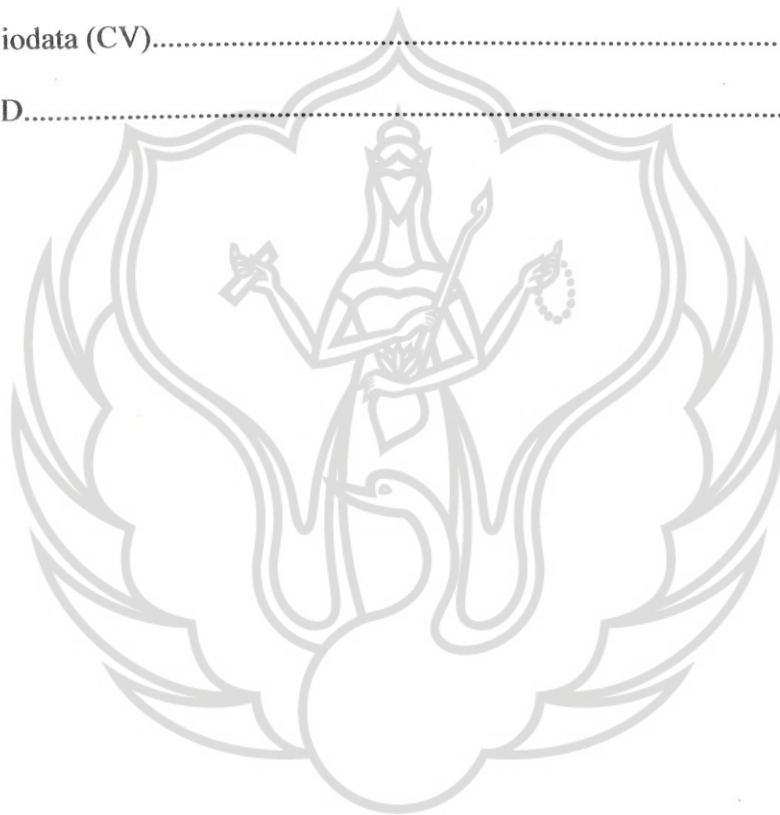
Kata kunci: Relief bunga teratai, gajah, kain panjang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Batasan Masalah.....	5

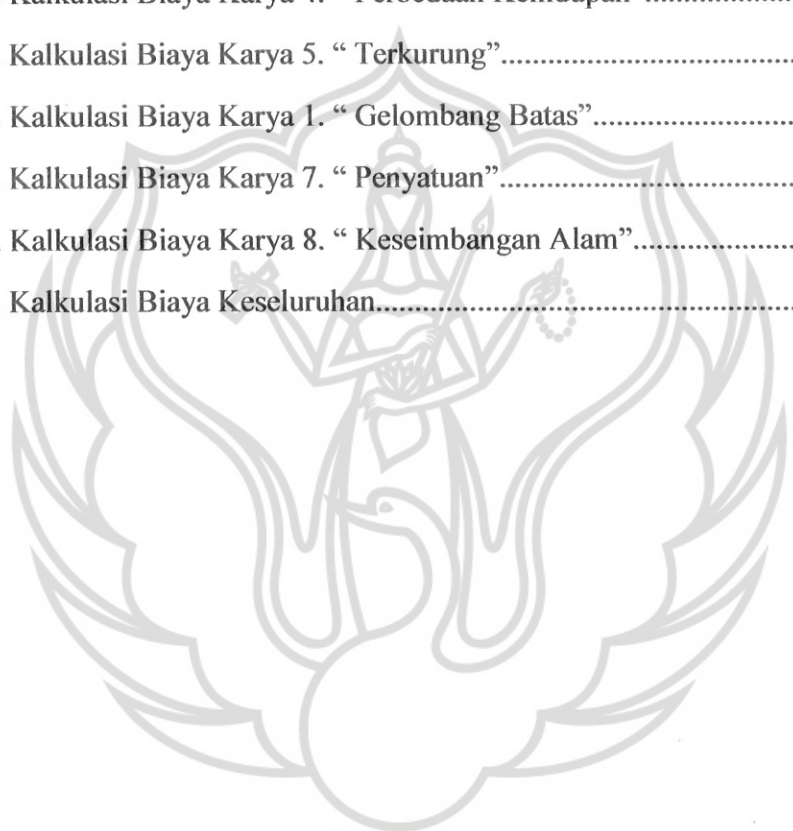
E. Metode Penciptaan.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	19
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	22
A. Data Acuan.....	22
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya.....	28
D. Proses Perwujudan.....	46
1. Bahan dan Alat.....	46
2. Teknik Pengerjaan.....	63
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	68
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	77
A. Tinjauan Umum.....	77
B. Tinjauan Khusus.....	78
BAB V. PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	92

F. Foto Pameran di Hotel.....	92
G. Foto Pameran dan Situasi di Kriya Seni.....	96
H. Foto Situasi Pameran di Hotel.....	99
I. Poster.....	102
J. Katalogus.....	103
K. Biodata (CV).....	104
L. CD.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya 1. “ Dunia Atas dan Bawah”.....	68
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya 2. “Penghubung”.....	69
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 3. “ Penyeimbang”.....	70
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 4. “ Perbedaan Kehidupan”.....	71
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 5. “ Terkurung”.....	72
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 1. “ Gelombang Batas”.....	73
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 7. “ Penyatuan”.....	74
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 8. “ Keseimbangan Alam”.....	75
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga Teratai Merah.....	11
Gambar 2. Binatang Gajah.....	13
Gambar 3. Bagian luar masjid dengan panil-panil ukiran batu kapur.....	14
Gambar 4. relief kera dan ketam.....	15
Gambar 5. Ornamen Relief Bunga Teratai.....	22
Gambar 6. Bunga Teratai Merah.....	23
Gambar 7. Bunga Teratai Putih.....	23
Gambar 8. Bunga Teratai Biru.....	24
Gambar 9. Bunga Teratai Berujung Biru.....	24
Gambar 10. Bentuk Binatang Gajah.....	25
Gambar 11. Sketsa Alternatif 1.....	28
Gambar 12. Sketsa Alternatif 2.....	28
Gambar 13. Sketsa Alternatif 3.....	29
Gambar 14. Sketsa Alternatif 12.....	29
Gambar 15. Sketsa Terpilih 1.....	30
Gambar 16. Rancangan Karya 1.....	31
Gambar 17. Sketsa Terpilih 2.....	32
Gambar 18. Rancangan Karya 2.....	33
Gambar 19. Sketsa Terpilih 3.....	34
Gambar 20. Rancangan Karya 3.....	35
Gambar 21. Sketsa Terpilih 4.....	36
Gambar 22. Rancangan Karya 4.....	37
Gambar 23. Sketsa Terpilih 5.....	38

Gambar 24. Rancangan Karya 5.....	39
Gambar 25. Sketsa Terpilih 6.....	40
Gambar 26. Rancangan Karya 6.....	41
Gambar 27. Sketsa Terpilih 7.....	42
Gambar 28. Rancangan Karya 7.....	43
Gambar 29. Sketsa Terpilih 8.....	44
Gambar 30. Rancangan Karya 8.....	45
Gambar 31. Kain Primissima.....	46
Gambar 32. Lilin Malam.....	47
Gambar 33. Lilin Parafin.....	47
Gambar 34. Minyak Tanah.....	48
Gambar 35. Naphthol.....	49
Gambar 36. Garam Diazo.....	49
Gambar 37. Turkeys Red Oil.....	50
Gambar 38. Kostik.....	50
Gambar 39. Indigosol.....	51
Gambar 40. Nitrit.....	51
Gambar 41. HCL.....	52
Gambar 42. Waterglass.....	53
Gambar 43. Meja Pola.....	54
Gambar 44. Alat Gambar.....	55
Gambar 45. Kertas HVS.....	55
Gambar 46. Penggari dan Metlin.....	56
Gambar 47. Pensil Warna.....	56
Gambar 48. Kompor.....	57

Gambar 49. Wajan.....	58
Gambar 50. Canting.....	58
Gambar 51. Kuas.....	59
Gambar 52. Gawangan.....	59
Gambar 53. Bak Warna.....	60
Gambar 54. Mangkuk Plastik.....	60
Gambar 55. Sendok Plastik.....	61
Gambar 56. Sarung Tangan Karet.....	61
Gambar 57. Kompor dan Panci Lorod.....	62
Gambar 58. Proses Memindahkan Pola.....	63
Gambar 59. Proses Mambatik.....	64
Gambar 60. Proses Peretakan Lilin Malam Kedua.....	65
Gambar 61. Proses Pewarnaan Kedua.....	65
Gambar 62. Proses Penutupan Lilin Malam Ketiga.....	66
Gambar 63. Pelorodan.....	67
Gambar 64. Karya Kain Panjang 1.....	78
Gambar 65. Karya Kain Panjang 2.....	80
Gambar 66. Karya Kain Panjang 3.....	81
Gambar 67. Karya Kain Panjang 4.....	83
Gambar 68. Karya Kain Panjang 5.....	85
Gambar 69. Karya Kain Panjang 6.....	86
Gambar 70. Karya Kain Panjang 7.....	87
Gambar 71. Karya Kain Panjang 8.....	88
Gambar 72. Model dan Desainer.....	92
Gambar 73. Peragaan Busana Kain Lilit di Catwalk.....	93

Gambar 74. Peragaan Busana Kain Lilit di Catwalk.....	94
Gambar 75. Peragaan Busana Kain Lilit di Catwalk.....	95
Gambar 76. Ruang Pameran Kriya.....	96
Gambar 77. Pengunjung Pameran Mengisi Buku Tamu.....	96
Gambar 78. Pengunjung Pameran.....	97
Gambar 79. Pengunjung Pameran.....	97
Gambar 80. Pengunjung Pameran.....	98
Gambar 81. Pengunjung Pameran.....	98
Gambar 80. Pengunjung Pameran.....	98
Gambar 82. Pengunjung Pameran.....	99
Gambar 83. Tamu Undangan di Fashion Show.....	99
Gambar 84. Tamu Undangan dan Putri Indonesia.....	100
Gambar 85. Penulis Bersama Teman-Teman.....	100
Gambar 86. Susana di Luar Pameran.....	101
Gambar 87. Penulis dan Panitia Pameran	101

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Pameran Fashion Show di Hotel Grand Zury.....	92
Foto Pameran dan Situasi di Kriya Seni.....	96
Foto Situasi Pameran Fashion Show di Hotel Grand Zury.....	99
Poster.....	102
Katalog.....	103
Biodata (CV).....	104
CD.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bermula dari melihat dan mengamati lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan pekerja seni ukir dari Jepara yang selalu membuat motif yang tidak khas dari Jepara, dari pengamatan tersebut penulis mencoba untuk mengupas lebih dalam tentang ornamen dan penerapan yang digunakan dalam membuat ukiran Jepara. Selama ini motif yang sering digunakan adalah daun dan lung yang dipadupadankan dengan figur burung merak dengan teknik ukir kayu. Meskipun ornamen di Jepara yang digunakan sudah mulai berkembang, akan tetapi penulis memperhatikan bahwa ornamen yang banyak dibuat tidaklah khas dari Jepara.

Selama ini ornamen Jepara hanya dikenal dengan ornamen yang memiliki ciri khas motif daun dan lung dengan figur burung merak, tetapi Jepara juga mempunyai ornamen yang berupa relief yang berada di Mantingan yang berlokasi di Kompleks Makam dan Masjid dari jejak penyebaran Islam Walisanga, yang terletak dikawasan pantai utara Jawa Tengah, Kota Jepara. Relief tersebut tidak banyak diketahui dan penulis tertarik untuk mengupas untuk menuangkan karya batik dengan konsep Ornamen relief teratai yang berada di Mantingan.

Keunikan lain dari relief Mantingan adalah bentuk manusia dan binatang yang distilir dengan sulur-suluran, labu air, pandan, kangkung,

nipah, bambu, paku, kelapa, keben, sagu, teratai dan kamboja. Keunikan yang terdapat pada relief tersebut, penulis tertarik mengambil salah satu relief teratai dan binatang gajah yang banyak mempengaruhi Agama Hindu sebelum masuknya Agama Islam ke Jawa, terutama daerah Mantingan. Keseluruhan relief yang berada di Mantingan adalah tidak menceritakan satu persatu dari setiap bentuk secara detail.

Ornamen atau hiasan yang berwujud relief manusia, hewan dan tumbuhan. Pada umumnya adalah hasil dari seni ukir dan seni pahat, baik yang dilaksanakan pada kayu, batu maupun logam. Di sini kita dapat dengan jelas membedakan antara bagian-bagian hiasan yang lebih menonjol dari pada bidang yang melatar belakanginya.¹

Relief yang berada di Kompleks Mantingan banyak dipengaruhi dari India dan Cina, yang sebelumnya melalui hubungan dagang antara India dan Indonesia (Nusantara) yang berlanjut dengan Cina. Dari hubungan dagang serta penyebaran Agama Hindu, relief Mantingan mempunyai percampuran bentuk dari kedua Negara. Berawal dari sinilah ukiran mulai dikenalkan kepada masyarakat Jepara, ukiran yang bermula dikenalkan melalui teknik pahat batu oleh Tjie Wie Gwan dari Cina yang mendapat julukan *Sungging Badar Duwung* (ahli pemahat batu) yang dulunya belajar dari Tiongkok. Ornamen relief yang terletak di Kompleks Makam dan Masjid terbuat dari batu kapur dan memiliki bentuk bulat/medalion, persegi panjang dikedua sisi berbentuk kurawal. Bentuk

¹ Hartojo, et.al., *Kompleks Makam Ratu Kalinyamat Mantingan Jepara Segi-Segi Sejarah dan Arsitektur*, (Semarang, 1982), pp. 42-44.

relief ornamen yang kebanyakan mengandung motif bunga dan tangkai yang menjalar, terutama teratai yang paling menonjol di setiap panil.²

Untuk mendapat informasi yang lebih detail penulis melakukan observasi langsung untuk mengumpulkan data. Dari observasi tersebut penulis mendapatkan informasi dari penjaga atau yang dikenal juru kunci di Kompleks Makan dan Masjid Mantingan tentang salah satu relief ornamen yang sebelumnya terdapat di Kompleks Masjid Mantingan, yakni ornamen relief gajah yang telah distilir dengan bunga teratai pernah ada, akan tetapi relief tersebut tidak lagi berbentuk.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menggabungkan, mengembangkan, dan menciptakan dari bentuk dari aslinya. Bunga teratai merupakan tumbuhan yang hidup di lumpur akan tetapi dapat tumbuh dengan cantik, sedangkan gajah merupakan binatang yang sangat kuat, keduanya memiliki simbol untuk mengungkapkan suatu maksud atau konsep tertentu. Seperti halnya stilir bunga teratai yang dibentuk kedalam binatang gajah, yang memiliki makna penghubung kehidupan yang indah dan kuat.

Bunga teratai dalam pandangan hidup masyarakat Tionghoa, digunakan sebagai lambang lima tanda pengenalan yaitu: pikiran, perasaan, penglihatan, kebijaksanaan, dan kesadaran, karena pada setiap panel relief terkait dengan bunga teratai yang pada masa itu terkait dengan Agama

² Ibid, p.17.

Hindu (agama tertua).³ Sedangkan binatang gajah dianggap hewan yang suci bagi Agama Hindu selain tunggangan untuk berperang, gajah juga merupakan Dewa pengetahuan dan kecerdasan, Dewa pelindung, Dewa penolak bala/bencana, dan Dewa kebijaksanaan yang sering disebut Ganesha (berkepala gajah, berlengan empat dan berbadan gemuk).⁴ Akan tetapi ukiran tersebut tidak menggambarkan Dewa Ganesha tetapi binatang gajah yang merupakan perwakilan dari semua Dewa.

Dari pembahasan tersebut penulis tertarik untuk memperkenalkan ornamen relief teratai dengan stilir gajah, yang akan dituangkan ke kain panjang dengan teknik batik, yang merupakan salah satu perwujudan kebudayaan Indonesia. Penulis tertarik untuk menampilkan batik kain panjang sebagai media untuk menciptakan karya seni Tugas Akhir, dengan menampilkan warna yang cerah dan gelap serta motif batik dengan ukuran besar dan kecil yang diekspresikan sebagai kain bentang atau hiasan dinding dan juga berfungsi sebagai busana lilit.

Dalam penjelasan di atas tema yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah penggunaan teratai dan gajah sebagai konsep stilir bentuk yang terdapat pada ornamen relief yang berada di Kompleks Masjid Mantingan dengan judul “Ornamen Relief Teratai Di Kompleks Masjid Mantingan Sebagai Elemen Motif Batik Kain Panjang”

³Ibid, p.17.

⁴Lukito Adi Marianti, Sp. *Tanaman Air*, (Tangerang: Agro Media Pustaka, 2001), p. 14. Via Subari, 2005, “Teratai Sebuah Ekspresi Kehidupan dalam Karya Seni Keramik”, Laporan Penciptaan Program Studi Kriya Keramik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah menciptakan ornamen pada kain panjang dengan teknik batik tulis yang berasal dari ornamen teratai dan gajah pada relief di kompleks masjid Mantingan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan menciptakan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang kriya seni
- b. Mengenalkan, menciptakan dan mengembangkan motif batik kreasi pada kain panjang.
- c. Memperkenalkan ornamen Mantingan kepada masyarakat luas

2. Manfaat

- a. Sebagai salah satu media untuk mengekspresikan ide dan gagasan kedalam karya seni
- b. Menambah wawasan untuk mengembangkan karya seni khususnya kriya tekstil
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia kriya seni

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya Tugas Akhir, penulis akan membahas mengenai pembatasan yang relief teratai yang distilir kebentuk binatang

gajah. Bentuk bunga teratai dan binatang gajah masing-masing memiliki makna yang sangat penting bagi Agama Hindu, yang menarik dari relief yang berada di Kompleks Masjid Mantingan adalah bentuk bunga yang distilir kebentuk manusia dan binatang. Bentuk tersebut menjelaskan perubahan Agama Hindu ke Agama Islam yang di bawa oleh Sunan Mantingan. Penjelasan tersebut penulis hanya memfokuskan bentuk teratai yang distilir kebentuk figur gajah.

E. Metode Penciptaan

Untuk membuat suatu karya seni, penulis memerlukan suatu metode dalam menyusun laporan Tugas Akhir Karya Seni. Dalam hal ini metode yang digunakan:

1. Metode Pendekatan Estetis

Pendekatan yang menekankan pada aspek-aspek seni dan desain berdasarkan daya tarik. Daya tarik estetik dapat muncul dari bentuk, simbol dan ungkapan, yang kemudian dapat dituangkan dalam sebuah karya seni yang indah. Pendekatan estetik bertujuan untuk menciptakan karya yang dapat disesuaikan dengan nilai-nilai keindahan, salah satu perwujudan tersebut adalah ornamen relief bunga teratai yang distilir kebentuk binatang gajah yang menyesuaikan melalui garis, ritme, warna serta bidang.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk menciptakan suatu karya seni yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan/ mengidentifikasi. Oleh karena itu, langkah yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data, meliputi:

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan data yang diambil dari buku, majalah, skripsi, tesis, jurnal, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan konsep ornament relief Mantingan bunga teratai yang distilir kedalam binatang gajah.

b. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara observasi lapangan, dengan melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung,

c. Komunikasi

Mengumpulkan data melalui wawancara dengan Bapak Taufik untuk memperoleh informasi.

d. Dokumentasi

Memanfaatkan dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan ornamen relief di Kompleks Masjid Mantingan sebagai penunjang penulisan laporan Tugas Akhir.